
DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI INDONESIA

Lulu Amalia Nusron^{a*}, Fadhillah Sahnaa^b, Vidya Vitta Adhivinna^c

^{a,b,c} Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

[*lulu.amalia@upy.ac.id](mailto:lulu.amalia@upy.ac.id)

Diterima: Oktober 2023. Disetujui: November 2023. Dipublikasikan: November 2023

ABSTRACT

Several food and beverage sub-sector companies experienced a decline in profits due to the company's inability to maintain financial performance from the impact of the decline in the rupiah exchange rate, declining people's purchasing power, and an increase in operating expenses that were higher than sales growth that could erode company profits. In fact, profit is one of the indicators of measuring the company's financial performance. This study aims to determine the effect to corporate social responsibility, company size, and leverage performance in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. The population in this study are food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2021. The research method used was purposive sampling and obtained 80 sample of companies. The data analysis technique used in this study is multiple linier regression analysis. The result of the study indicate that corporate social responsibility and company size do not affect the company's financial performance, while leverage had an affect the company's financial performance.

Keywords: *corporate social responsibility; company size; leverage.*

ABSTRAK

Beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan laba yang disebabkan karena perusahaan tersebut tidak mampu mempertahankan performa keuangan dari dampak penurunan nilai tukar rupiah, menurunnya daya beli masyarakat, serta peningkatan beban usaha yang lebih tinggi dari pertumbuhan penjualan yang dapat menggerus laba perusahaan. Padahal, laba menjadi salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 80 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan corporate social responsibility dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: corporate social responsibility; ukuran perusahaan; leverage.

PENDAHULUAN

Perusahaan melakukan banyak cara untuk menarik perhatian pelanggan guna memenuhi permintaan konsumsi masyarakat, mencapai tujuan perusahaan, menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan keuangan perusahaan (Ludijanto et al., 2014). Perusahaan membutuhkan manajemen yang kuat dan profesional karena harus bersaing dengan kompetitor lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harus menyusun strategi yang tepat untuk mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kinerja usahanya (Handayani, 2014). Perusahaan juga harus memperhatikan kinerja keuangan, kinerja lingkungan dan kinerja sosial (Putri & Pramudiati, 2020).

Salah satu sub sektor perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sub sektor makanan dan minuman yang merupakan sektor unggulan karena kontribusinya besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, didukung kekayaan sumber daya alam Indonesia dan permintaan domestik yang kuat (BKPM, 2022). Namun, kondisi pada sektor makanan dan minuman setiap tahunnya fluktuatif atau tidak stabil, sehingga perusahaan berlomba untuk memikat pelanggan untuk memaksimalkan keuntungan agar mampu mendorong pertumbuhan ekonomi (Pangestika et al., 2021).

Selama 2 tahun terakhir, beberapa perusahaan seperti Nippon Indosari Corporindo Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, mengalami penurunan penjualan yang berdampak pada kinerja keuangan. Hal ini disebabkan adanya penurunan nilai tukar rupiah dan daya beli masyarakat. Selain itu, juga terdapat terdapat 2 perusahaan yaitu PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang mengalami penurunan keuntungan disebabkan oleh peningkatan beban usaha yang melebihi pertumbuhan penjualan yang mungkin telah mengurangi laba kedua perusahaan tersebut. (Mariani & Fajar, 2021)

Penelitian ini menggunakan Teori *Stakeholder* yang menyatakan bahwa

perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*, serta lingkungan hidup sebagai bagian dari kehidupan sosial (Febrianto, 2022). Hubungan variabel-variabel penelitian ini dengan teori *stakeholder* adalah semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak pihak-pihak yang akan menjadi bagian dari *stakeholder* perusahaan, sehingga perusahaan akan mengalami peningkatan dari segi investasi dan kenaikan modal.

Kinerja keuangan merupakan gambaran analisis kondisi untuk mengetahui apakah posisi keuangan perusahaan baik atau buruk dalam waktu tertentu (Hizraka Andriyaka, 2017). Kinerja keuangan dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui rencana menghadapi persaingan bisnis dan tujuan sesuai dengan yang diharapkan (Melania & Tjahjono, 2022). Pengambilan keputusan manajemen juga dilakukan berdasarkan informasi penting dari kinerja keuangan (Rohmawati & Shenurti, 2020). Menurut teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan beroperasi bukan hanya untuk kepentingan sendiri, namun dapat memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* dengan memberikan informasi terkait kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat mempengaruhi keputusan dan memenuhi sesuai dengan kebutuhan para *stakeholder* (Puspita, 2015). Rasio profitabilitas dengan *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur keseluruhan efisiensi penggunaan modal dalam segala hal yang mempengaruhi kondisi perusahaan (Prameswari & Yustrianthe, 2017). Semakin tinggi nilai ROA maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan aset perusahaan dalam jangka waktu tertentu, sehingga return yang didapatkan semakin besar dan kinerja keuangan perusahaan akan baik (Anisa, 2015). Kinerja keuangan perusahaan kemungkinan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *coporate social responsibility*, ukuran perusahaan, dan *leverage*.



Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (*triple bottom line*) (Rifki et al., 2022). Teori stakeholder menjadi dasar pelaksanaan CSR untuk membangun kepercayaan beberapa pihak sehingga perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang dan memiliki kinerja keuangan yang baik (Mumtazah & Purwanto, 2020). Ketika hasil pengungkapan CSR bersifat positif, maka akan berpengaruh pada loyalitas stakeholder. Semakin banyak produk makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh *customer*, maka laba perusahaan akan meningkat yang berdampak pada kinerja perusahaan juga baik. Selain itu, pengungkapan CSR dapat menghindarkan perusahaan dari tuntutan pemerintah seperti telah tertera pada Peraturan Pemerintah atau PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan perseroan terbatas pada pasal 2 dan 3 menyebutkan bahwa setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan (Yuliahwati & Sukirman, 2015). Namun kenyataannya, masih terdapat perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya belum sesuai dengan pedoman *corporate social responsibility* (Santosa, 2022).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Nur Aulia et al., 2020). Perusahaan besar memiliki aset besar yang dapat dijadikan jaminan sumber pendanaan, sehingga lebih mudah dalam mendapatkan pinjaman (Somita et al., 2018; Wardhani et al., 2020). Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan harus menjaga kondisi keuangan karena dipandang lebih oleh masyarakat dan pemerintah, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya (Melania & Tjahjono, 2022).

Faktor terakhir yang kemungkinan mempengaruhi kinerja keuangan adalah *leverage*, yang dapat digunakan untuk menyelesaikan kewajiban keuangan perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang (Somita et al., 2018). *Leverage* merupakan rasio keuangan yang berhubungan dengan utang perusahaan terhadap modal dan aset perusahaan (Kuriyah & Asyik, 2016). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan jumlah utang perusahaan lebih besar dari modal, sehingga biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya semakin besar, dan berdampak menurunnya kinerja keuangan (Wardhani et al., 2020). Sedangkan, jika *leverage* bernilai rendah dapat dikatakan sebagai modal sendiri dan memiliki resiko kerugian yang lebih rendah pada situasi ekonomi menurun sehingga kinerja keuangan meningkat (Krisdamayanti & Retnani, 2020). Jadi, *stakeholder* akan lebih percaya pada perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* rendah.

Penelitian ini didasari atas inkonsistensi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kemala Dewi et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa variabel CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan berbeda dengan hasil penelitian (Krisdamayanti & Retnani, 2020) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (Griselda et al., 2020) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut (Somita et al., 2018) ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian (Minan, 2022) yang mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini bertentangan dengan hasil yang diungkapkan (Rizal et al., 2017) dalam penelitiannya bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dari pemaparan masalah dan fenomena yang ada, tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan.



Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian. Alasan memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian dikarenakan sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan dan menjadi salah satu motor penggerak utama terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (BKPM, 2022). Selain itu, perusahaan makanan dan minuman merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan yang bervariasi, baik dari segi finansial seperti laba perusahaan maupun non finansial seperti pada keberlanjutan hidup perusahaan (Hasibuan et al., 2020). Pertumbuhan yang sangat fluktuatif itu membuat perusahaan harus bisa bersaing untuk mempertahankan kinerjanya seperti pada kasus beberapa perusahaan yang mengalami penurunan di awal paragraf.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen dalam mengarahkan dan mengambil keputusan perusahaan. Diharapkan penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi investor atau calon investor karena dengan mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti, investor dapat mempertimbangkannya untuk mengambil keputusan investasi yang tepat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan bersifat sekunder yang bersumber pada laporan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Sumber data yang dipakai dari *website* BEI dan *website* perusahaan yang menjadi sampel. Pemilihan sampel metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria pada tabel 1.

Adapun metode analisis yang dilakukan terdiri uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang tersaji dalam *Microsoft Excel* yang kemudian diolah dengan program IBM SPSS *Statistic 25*.

Tabel 1. Kriteria Sampel

Keterangan	Tidak memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2021	-	48
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyediakan secara lengkap laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama tahun 2016-2021	(32)	16
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang melaksanakan corporate social responsibility periode 2016-2021	-	16
Perusahaan yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	-	16
Penelitian yang memenuhi kriteria sampel		16
Jumlah data perusahaan sebagai sampel selama 6 tahun		96
Data outlier		(16)
Sampel yang digunakan sebagai sampel penelitian		80

Sumber: Data sekunder, data diolah peneliti (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang hasilnya tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Kolmogorov Smirnov	Keterangan
Unstandardized Residual	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: Data sekunder v 25, data diolah penelitian (2023)



Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal. Untuk menghindari yang tidak normal dapat dilakukan cara deteksi terhadap univariate outlier dengan menentukan batas yang dikategorikan sebagai data outlier. Sehingga pada Tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga disimpulkan data dalam model regresi penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
CSR	0,916	1,092
Ukuran Perusahaan	0,919	1,088
Leverage	0,994	1,066

Sumber: Data sekunder v 25, data diolah penelitian (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 3 diatas terlihat bahwa nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengandung masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

dU	dW	4-dU	Hasil
1,7153	1,8670	2,2847	1,7153 < 1,8670 < 2,2847

Sumber: Data sekunder v 25, data diolah penelitian (2023)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4 diatas terlihat bahwa uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,8670. Hasil sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan $dU < dW < 4-dU$, maka model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.
(constant)	0,408	0,685
CSR	1,529	0,130
Ukuran Perusahaan	-1,856	0,067
Leverage	-0,0222	0,825

Sumber: Data sekunder v 25, data diolah penelitian (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode uji Glejser pada table diatas, terlihat bahwa CSR memiliki nilai Sig. sebesar 0,130, ukuran perusahaan memiliki nilai Sig. sebesar 0,067, dan leverage memiliki nilai Sig. sebesar 0,825. Sehingga dapat dilihat bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji regresi linear berganda tercermin dalam tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-0,948	16,798		0,056	0,955
CSR	0,015	0,264	0,005	0,056	0,956
Ukuran Perusahaan	0,494	0,436	-0,111	1,132	0,261
Leverage	-0,075	0,013	-0,563	-5,944	0,000

Sumber: Data Sekunder v 25, Data diolah peneliti (2023)

Konstanta -0,948 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (CSR,

ukuran perusahaan, dan leverage) adalah 0 (no) maka tingkat Return on Asset (ROA)



adalah sebesar $-0,948$. Koefisien CSR (X1) sebesar $0,015$ artinya apabila CSR naik satu satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar $0,015$. Koefisien ukuran perusahaan (X2) sebesar $0,494$ artinya apabila ukuran perusahaan naik satu satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar $0,494$. Koefisien leverage (X3) sebesar negatif $0,075$ artinya apabila leverage naik satu satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap, maka ROA akan penurunan sebesar $0,0752$.

Berdasarkan tabel 6, hasil uji t penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (X1) yang merupakan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y). Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi sebesar $0,015$ serta nilai signifikansi $0,956 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel CSR (X1) ditolak atau dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis pertama tidak terdukung. *Corporate social responsibility* tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dikarenakan pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman masih relatif rendah apabila dilihat dari item-item yang diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan, yang diukur dengan *Global Reporting Initiative* (GRI). Selain itu, terdapat indikasi bahwa perusahaan belum menganggap terkait mengungkapkan tanggung jawab sosial akan memberikan nilai positif bagi perusahaan, namun perusahaan dalam mengungkapkan kegiatan CSR sebatas memenuhi kewajiban terhadap pemerintah sesuai dengan UU No.40 Tahun 2007 tentang kewajiban Perseroan Terbatas yang berdampak langsung terhadap lingkungan untuk melaksanakan CSR (Wahyuningsih, 2016). Alasan perusahaan belum mengungkapkan tanggungjawab sosial dikarenakan aktivitas CSR akan menambah biaya sehingga akhirnya mengurangi laba perusahaan (Sari et al., 2016). Selain itu, keterbatasan muncul dari reaksi pelaku pasar yang tidak cukup merespon dengan baik

mengenai informasi CSR yang dimuat dalam laporan keuangan (Mercuri et al., 2019). Hasil penelitian ini tidak mendukung teori stakeholder yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada stakeholder dan memiliki kontribusi besar dalam membentuk opini dan image, serta memuat informasi bagi pemegang saham, investor dan calon investor (Adila, 2023). Meskipun terdapat beberapa stakeholder namun calon investor masih acuh terhadap CSR tersebut, sehingga CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Luthan et al., 2018). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Adila, 2023), (Wardhani et al., 2020) dan (Winnie Eveline Parengkuan, 2017) yang menunjukkan corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Rifki et al., 2022) dan (Khafa & Laksito, 2015) yang menunjukkan corporate social responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar $0,494$ dengan tingkat signifikansi $0,261$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan ditolak atau tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis kedua tidak terdukung. Pada penelitian ini ukuran perusahaan menggambarkan ukuran perusahaan berdasarkan total aset perusahaan (Silalahi, 2017). Semakin besar perusahaan, semakin kompleks masalah keuangan, sehingga meningkatkan beban operasi perusahaan dan mengurangi laba yang dihasilkan perusahaan (Wardhani et al., 2020). Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan belum tentu memiliki kinerja dan sistem kerja yang baik, sehingga ukuran perusahaan yang besar belum tentu menjamin perusahaan memiliki kinerja yang baik (Rahmatin & Kristanti, 2020). Oleh karena itu, perusahaan yang besar perlu berhati-hati dalam menjalankan usahanya karena akan lebih cepat diperhatikan oleh



masyarakat (Erawati & Wahyuni, 2019). Hasil penelitian ini tidak dapat mendukung teori stakeholder yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih banyak, maka semakin banyak pula informasi keuangan yang dibutuhkan untuk memiliki jumlah pemegang saham (Erawati & Sari, 2021). Penelitian ini konsisten dengan penelitian (Wardhani et al., 2020) dan (Muttiarni et al., 2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Sholikha et al., 2019) dan (Griselda et al., 2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Koefisien regresi variabel *leverage* (X3) sebesar -0,075 dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel *leverage* < 0,05 dan hipotesis ketiga diterima. Pada penelitian ini, *leverage* yang diproksikan dengan DER dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan ROA dengan arah koefisien negatif yang berarti kinerja keuangan turun ketika *leverage* meningkat (Mattiara et al., 2020). Jika *leverage* semakin tinggi maka beban bunga juga akan meningkat, sehingga kinerja keuangan perusahaan sangat kecil, karena penggunaan *leverage* yang berlebihan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar hutangnya (Setiawan & Wahyuningtyas, 2022). Hal ini disebabkan tidak seimbangnya struktur keuangan perusahaan karena modal tidak dapat menutupi utang perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan *leverage* untuk mengelola resiko yang timbul dari *leverage* yang digunakan oleh perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus mencari sumber pembiayaan internal (Lutfiana & Hermanto, 2021). Hasil penelitian ini mendukung teori *stakeholder*, dimana *stakeholder* berhak mendapatkan informasi tentang kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, informasi berkaitan dengan operasi hutang perusahaan diperlukan untuk menginformasikan pengambilan

keputusan mengenai kinerja keuangan yang menggambarkan struktur modal perusahaan dan menentukan resiko kredit macet (Rahayu, 2023). Penelitian ini konsisten dengan penelitian (Mattiara et al., 2020), (Lutfiana & Hermanto, 2021) dan (Nur Amalia & Khuzaini, 2021) yang menunjukkan bahwa hasil *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Wiariningsih et al., 2019) dan (Rahmatin & Kristanti, 2020) yang menunjukkan hasil *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	12,107	0,000

Sumber: Data Sekunder v 25, data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil (<) dari 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,569	0,323	0,297

Sumber: Data Sekunder v 25, Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas, koefisien determinasi (Adjusted R-Square) diketahui sebesar 0,297 atau 29,7%. Artinya sebesar 29,7% dari kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh CSR, ukuran perusahaan dan *leverage*, sedangkan sisanya sebesar 0,703 atau 70,3% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *leverage* mempengaruhi kinerja keuangan. Sedangkan variabel lainnya seperti CSR dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Hal ini terjadi kemungkinan karena aktivitas CSR yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat, namun



kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan masih rendah apabila dilihat dari respon masyarakat terhadap program CSR tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan mengenai besaran dana yang digunakan untuk pelaksanaan *corporate social responsibility*, serta menyeimbangkan fokus perusahaan terhadap peningkatan penjualan atau terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Ukuran perusahaan yang besar juga akan memiliki masalah keuangan yang lebih kompleks, sehingga dapat menambah beban operasional perusahaan dan dapat mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus perlu berhati-hati dalam menjalankan usaha agar sistem kerja dan memiliki kinerja yang baik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu koefisien determinasi masih rendah yang berarti masih banyak variabel lain yang mempengaruhi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan mengganti atau menambah variabel independen lain selain dari variabel dalam penelitian ini, seperti *good corporate governance*, kepemilikan manajerial, likuiditas dan lain sebagainya. Selain itu, dapat dengan mengganti proksi variabel kinerja keuangan, misalnya mengganti dengan proksi ROE, ROI maupun NPM. Sampel yang digunakan tidak mencakup seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI karena terdapat perusahaan yang tidak memenuhi kriteria penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti objek penelitian yang lain seperti *property* dan *real estate*, sektor pertambangan, dan industri kimia untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak.

REFERENSI

- Adila, Z. (2023). Pengaruh corporate social responsibility (csr), likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021. 2(1), 13–24.
- Anisa, N. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham (studi kasus pada perusahaan sub sektor automotive and components yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2014). *Perbanas Review*, 1 NOMOR 1(November), 72–86.
- BKPM. (2022). Industri manufaktur untuk percepatan pertumbuhan ekonomi indonesia. *Kementerian Investasi/BKPM*. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/industri-manufaktur-untuk-percepatan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia>
- Erawati, T., & Sari, L. indah. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, manajemen laba dan komite audit terhadap pengungkapan csr (studi empiris perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang tercantum di bursa efek indonesia tahun 2015-2019). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 45–59. <https://doi.org/10.25139/jaap.v5i1.3640>
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek indonesia (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>
- Febrianto, E. W. (2022). Hubungan ukuran perusahaan, profitabilitas, Internasionalisasi, pengeluaran csr dengan kinerja perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 11(12), 2065–2084.
- Ghozali. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.).
- Griselda, I. A., Murhadi, W. R., & Utami, M. (2020). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan terdaftar di bursa efek indonesia&malaysia 2014-2018. *Journal of Entrepreneurship & Business*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.24123/jerb.v1i1.2821>



- Handayani, C. C. M. (2014). Pengaruh corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan (roa, roe, npm). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3. <http://eprints.uns.ac.id/4978/1/176411002201108271.pdf>
- Hasibuan, M. E., Gusti, N., & Wirawati, P. (2020). the effect of financial performance, good corporate governance, corporate social responsibility on company value (empirical study on food and beverage companies listed on the indonesia stock exchange 2017-2019). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 391–397. www.ajhssr.com
- Hizraka Andriyaka, M. W. P. (2017). Peran pengungkapan corporate social responsibility atas kinerja keuangan perusahaan. 7(2008), 2088–2106.
- Kemala Dewi, G., Fitri Yani, I., Kalbuana, N., Tho, M., Studi Akuntansi, P., Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, I., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). Pengaruh gcg, leverage, pengungkapan csr terhadap performance financial pada perbankan syariah di indonesia dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1740–1751. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jjie>
- Khafa, L., & Laksito, H. (2015). Pengaruh csr, ukuran perusahaan, leverage, dan keputusan investasi pada kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accouting/article/view/9575>
- Krisdamayanti & Retnani. (2020). Pengaruh csr, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–17.
- Kuriah, H. L., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh karakteristik perusahaan dan corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(3), 1–19.
- Ludijanto, S. E., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh analisis leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan property dan real estate yang listing di bei tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1–8.
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18.
- Luthan, E., Rizki, S. A., & Edmawati, S. D. (2018). Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 204–219. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2754>
- Mariani, D., & Fajar, C. M. (2021). Pengaruh earning power dan leverage terhadap manajemen laba sub sektor makanan dan minuman. *Jurnal Financia*, 2(1), 32–41.
- Mattiara, N. s, Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional, board size dan leverage terhadap kinerja keuangan pada industri keuangan non bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 306–316.
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan board size terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199–219. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.433>
- Mercuri, D., Wijaya, A. L., & Sudrajat, M. A. (2019). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada seluruh perusahaan bumh yang terdaftar di bei periode 2014-2018). *Simba*, 3, 867–878.



- Minan, D. A. (2022). Pengaruh corporate social responsibility, leverage dan likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ilmu Ekonomi*, 03, 1–23.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis pengaruh kinerja keuangan dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Muttiarni, M., Mira, M., Putri, L. N., Nurmagfirah, N., Indrayani, S., & Arman, A. (2022). Pengaruh ceo narsisme dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.35326/jiam.v5i1.2045>
- Nur Amalia, A., & Khuzaini. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–17.
- Nur Aulia, A., Indah Mustikawati, R., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, ukuran perusahaan dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Pangestika, M., Mayasari, I., & Kurniawan, A. (2021). pengaruh dar dan tato terhadap roa pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bei tahun 2014-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 197–207. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3137>
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2017). Analisis faktor – faktor yang memengaruhi audit delay (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 50. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i1.113>
- Puspita, A. S. L. L. E. (2015). Corporate social responsibility: implikasi stakeholder dan legitimacy gap dalam peningkatan kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Putri, A. Z., & Pramudiati, N. (2020). Apakah good corporate governance perspektif dan corporate social responsibility indeks berpengaruh terhadap kinerja keuangan? *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 1–11. <https://doi.org/10.36815/prive.v3i2.707>
- Rahayu, F. Z. L. (2023). Pengaruh corporate social responsibility, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(4).
- Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh good corporate governance, leverage, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 655–669. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.623>
- nur, M., Putra, G., & Utomo, D. C. (2022). Analisis pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan consumer goods industry yang terdaftar di bei tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rizal, Y., Kamaliyah, & Agusti, R. (2017). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan, dengan leverage dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol (studi pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia



- pada periode 2012 s.d 2013). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 145–158.
- Rohmawati, E., & Shenurti, E. (2020). *The influence of financial performance and corporate social responsibility on firm's value (for companies (food and beverage sector) listed in bursa efek indonesia)*. 127(Aicar 2019), 82–85. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.019>
- Santosa, L. I. S. A. H. B. (2022). Pengaruh eco-control, ukuran perusahaan, dan environmental performanceterhadap pengungkapan corporate social responsibility(pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2021). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1, 56–70. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14254>
- Sari, W. A., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (studi komparatif pada perusahaan multinasional yang terdaftar di bursa efek indonesia dan bursa malaysia tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(2), 74–83.
- Setiawan, B., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Dampak good corporate governance, leverage, struktur modal dan agency cost terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020). *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, 6(1), E32–E32.
- Sholikha, I., Susbiyani, A., & Kamelia F.A, I. (2019). Pengaruh coorporate social responsibility, leverage dan size terhadap profitabilitas. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 272. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21053>
- Silalahi, A. C. (2017). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility , leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. 6(2001), 1–18.
- Somita, R. R. el, M. Agus Salim, & Budi Wahono. (2018). Pengaruh corporate social responsibility, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor food & beverage yang terdaftar di bei tahun 2017-2019). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 82–93.
- Wahyuningsih, melawati;siti nur laela;endang masitoh. (2016). Pengaruh good corporate governance, csr, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan Melawati 1 SitiNurlaela 2) EndangMasitoh Wahyuningsih 3). *Journal of Economic and Economic Education*, 4(2).
- Wardhani, P., Wiyadi, & Susila, I. (2020). Pengaruh pengungkapan csr, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. 5–12. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1400>
- Wiariningsih, O., Junaidi, A. T., & Panjaitan, H. P. (2019). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei tahun 2013-2016. *Procuratio*, 7(1), 18–29.
- Wicaksono, D. P. (2019). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh reputasi perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Winnie Eveline Parengkuan. (2017). Pengaruh corporate social responsibility (csr) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia melalui pojok bursa Feb – Unsrat. *Jurnal EMBA*, 5(2), 564–571.
- Yuliawati, R., & Sukirman. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/a>



aj



Copyright (c) 2023 JURNAL AKUNTANSI
This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.

<https://doi.org/10.37058/jak.v18i2.8391>